

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode deskriptif. Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *cross sectional*. Penelitian kuantitatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menjawab suatu permasalahan dengan cara mengumpulkan teori-teori kemudian disimpulkan secara deduktif. Sedangkan rancangan *cross sectional* yaitu penelitian atau pengambilan data dalam satu waktu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kota Matarami
2. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien dengan cedera kepala 879 pasien pada tahun 2022 di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (). Menurut Suharsimi Arikunto (2018), “Jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih.”

Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan agar representative menggunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut. Besar sampel dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{879}{1 + 879(0,15)^2}$$

$$n = 42,3 \approx 42$$

Keterangan : n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : *Margin of Error Maximum* (ditentukan 15%)

Berdasarkan perhitungan besar sampel yang dilakukan maka sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42 sampel.

Karakteristik sampel yang akan diambil agar tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukannya pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (33)

a) Tehnik Sampling

Metode sampling yang akan Metode pengambilan sampel menggunakan *non probability*, dengan teknik *accidental sampling*, dimana Menurut notoatmodjo Metode *accidental sampling*, yaitu penelitian yang mengambil responden secara kebetulan untuk dijadikan sampel. Notoatmodjo pun menegaskan bahwasanya metode ini mengambil responden yang kebetulan ada ditempat sesuai dengan konteks penelitian dilaksanan di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram.

3. Kriteria Retriksi

Kriteria retriksi pada penelitian kali ini terbagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dengan rincian :

a) Kriteria inklusi

- 1) Pasien cedera kepala yang mendapat terapi oksigen denga rekam medis lengkap
- 2) Tidak dalam pengaruh alkohol atau narkoba.
- 3) Diiijinkan oleh bagian rekam medis RSUD Kota Mataram

b) Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan fraktur basis cranial

D. Denifinisi Operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Kesadaran pada cedera kepala	Untuk mengetahui gambaran GCS pasien cedera kepala setelah pemberian terapi oksigen di IGD RSUD Kota	Lembar Skor GCS	Nilai skor 3-15	Rasio

Mataram					
2.	Usia	Kurun waktu sejak adanya seseorang dapat diukur menggunakan waktu (minggu, bulan dan tahun)	Waktu	1. remaja awal (usia 12-16 tahun); 2. remaja akhir (usia 17-25 tahun); 3. dewasa awal (usia 26-35 tahun); 4. dewasa akhir (usia 36-45 tahun); 5. lansia awal (usia 46-55 tahun); 6. lansia akhir (usia 56-65 tahun) dan 7. manula (usia 65 tahun ke atas)	Ordinal
3	Tingkat pendidikan	Tahapan pendidikan berdasarkan perkembangan jenjang pendidikan responden	Jenjang sekolah terakhir	1. SD 2. SLTP 3. SLTA 4. Perguruan Tinggi	Nominal
4	Jenis Kelamin	Perbedaan bentuk, sifat dan fungsi secara biologis	Tidak ada	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
5	Terapi Oksigen	Tindakan medis yang dapat memandu orang bernafas dengan lancar dan mendapat asupan oksigen yang cukup	LPM (Liter Per Menit)	1. 3 LPM 2. 4 LPM 3. 5 LPM	Nominal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Sekunder

Semua data dalam penelitian ini diambil dari data rekam medis pasien. Data yang diambil seperti; usia, jenis kelamin, nilai GCS sebelum terapi oksigen, jenis terapi oksigen, nilai GCS setelah terapi oksigen. Data diperoleh dari petugas *Coding* di bagian *Assembling* instalasi Perekam Medis, setelah mendapatkan ijin direktur RSUD Kota Mataram. Nomor : 302/KEP/EC/UNW/2023

F. Etika Penelitian

Untuk menghindari masalah etika, maka perlu memperhatikan dan mengutamakan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Ini merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden yang memberikan informed consent untuk menjadi responden penelitian. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian, jika subjek setuju maka harus menandatangani formulir persetujuan, dan jika tidak setuju maka peneliti harus menghormati hak pasien. Selain menjelaskan kepada responden, peneliti juga menjelaskan persetujuan petugas rekam medis untuk mengumpulkan data sekunder.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan kerahasiaan dalam subjek penelitian dengan cara mencantumkan nama inisial responden pada lembar pengumpul data atau hasil penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Informasi maupun masalah-masalah lain yang diperoleh dari responden harus memberikan jaminan kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini akan menggunakan program komputerisasi. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan pengolahan melalui tahapan sebagai berikut, yang telah diperoleh kemudian diolah melalui tahap pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali keakuratan data yang dikumpulkan atau dikumpulkan. Dalam penelitian ini, kuesioner yang diisi oleh responden diperiksa keakuratan dan kelengkapannya. Apabila ada yang belum lengkap maka responden diminta untuk melengkapinya dengan bantuan peneliti atau diisi langsung oleh responden.

b. Coding

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numeric (angka) atau bilangan terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pengodean pada tingkat kesadaran akan menggunakan lembar observasi Glasgow Coma Scale (GCS)

Untuk karakteristik responden perempuan diberi kode 1 dan laki-laki diberi kode 2. Untuk tingkat pendidikan 0 untuk tidak sekolah, 1 SD, 2 SMP, dan 3 SMA, 4 Perguruan tinggi. Untuk karakteristik usia diberikan kode 1 remaja awal, 2 remaja akhir, 3 dewasa awal, 4 dewasa akhir, 5 lansia awal, 6 lansia akhir dan 7 untuk manula.

c. *Processing*

Merupakan kegiatan memproses data yang didapat dari kuesioner kemudian dianalisis dengan cara memasukkan data tersebut ke program SPSS 20.0.

d. *Tabulating*

Merupakan kegiatan peneliti dalam memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menjelaskan atau mendeskripsikan tiap variabel. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik (nama, umur, jenis kelamin, pendidikan) setiap variabel penelitian(). Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel

Rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah Frekuensi Setiap Kategori

n = Jumlah Sampel